

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia untuk menyampaikan informasi mengenai peristiwa, gagasan, atau pengalaman tertentu. Melalui bahasa, manusia tidak hanya mengekspresikan ide, tetapi juga membangun pemahaman bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan medianya, komunikasi dibedakan menjadi komunikasi lisan dan komunikasi tulis. Seiring perkembangan zaman, bentuk media tulis yang dapat diakses masyarakat semakin beragam, salah satunya melalui media cetak, seperti majalah yang berperan penting dalam menyebarkan informasi secara sistematis dan berkelanjutan kepada khalayak.

Majalah sebagai salah satu produk jurnalistik menggunakan bahasa tulis yang bersifat informatif, lugas, dan efektif. Bahasa jurnalistik dituntut mampu menyampaikan informasi secara jelas, ringkas, dan bebas ambiguitas agar mudah dipahami pembaca. Iskandar (2005:17) menegaskan bahwa bahasa jurnalistik harus komunikatif, singkat, dan menghindari ambiguitas sehingga pesan dapat diterima secara tepat.

Keefektifan bahasa dalam majalah sangat dipengaruhi oleh ketepatan penggunaan unsur kebahasaan. Salah satu unsur yang berperan penting dalam pembentukan kalimat adalah preposisi atau kata depan. Chaer (2015:108) menyatakan bahwa preposisi merupakan kategori kata yang terletak di sebelah kiri nomina, membentuk frasa eksosentrik yang berfungsi sebagai keterangan dalam klausa atau kalimat. Dengan demikian, preposisi tidak memiliki makna leksikal,

tetapi makna gramatikal yang sangat bergantung pada konteks kalimat. Alwi dkk. (2017:374) menambahkan bahwa preposisi berfungsi sebagai penanda hubungan makna, seperti tempat, arah, asal, cara, dan alat, serta umumnya diikuti oleh nomina atau frasa nominal. Penggunaan preposisi yang kurang tepat dapat mengaburkan makna kalimat dan mengganggu kejelasan informasi dalam teks jurnalistik.

Dalam kajian linguistik, preposisi dikaji pada tataran sintaksis karena berkaitan dengan hubungan antarkata dalam struktur kalimat (Ramlan, 1987:153). Namun, kajian preposisi juga tidak dapat dilepaskan dari aspek semantis karena makna yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh konteks penggunaannya. Dalam teks jurnalistik, preposisi tidak hanya mengatur hubungan antarkomponen kalimat, tetapi juga membentuk makna yang memengaruhi interpretasi pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, analisis preposisi perlu mencakup dua aspek utama, yaitu fungsi sintaksis sebagai penanda hubungan struktural antarunsur kalimat dan fungsi semantis sebagai pembentuk makna dalam konteks wacana. Pentingnya kajian tersebut semakin terlihat ketika penggunaan preposisi dihubungkan dengan karakteristik makna nomina yang mengikutinya dalam suatu kalimat.

Perbedaan makna yang muncul akibat karakteristik semantik nomina tersebut tampak, misalnya pada penggunaan kata *lemari* yang merujuk pada benda dengan rongga sehingga frasa *di lemari* umumnya dimaknai sebagai *di dalam lemari* karena lemari dipahami sebagai ruang tertutup. Berbeda dengan kata *gedung* yang juga memiliki ruang tetapi berukuran lebih besar, penggunaan *di gedung* dan *di dalam gedung* dapat menunjukkan perbedaan penekanan makna lokasi. Sementara itu, kata *meja* merujuk pada benda yang memiliki permukaan datar

sehingga frasa *di meja* lazim dimaknai sebagai *di atas meja*. Contoh-contoh tersebut menunjukkan bahwa pemilihan preposisi, seperti *di*, *di dalam*, dan *di atas* dipengaruhi oleh fitur semantik nomina yang mengikutinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwi dkk. (2017) yang menyatakan bahwa kata-kata dalam bahasa mengandung fitur semantik yang bersifat konvensional dan berkembang sesuai dengan pemahaman budaya penuturnya.

Salah satu media cetak yang relevan untuk dianalisis adalah majalah *Andalasian*, sebuah majalah kampus yang memuat berbagai tulisan informatif dan jurnalistik bagi sivitas akademika. Majalah *Andalasian* merupakan media publikasi Universitas Andalas yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2023 sebagai sarana penyampaian informasi, gagasan, dan inovasi yang berkembang di lingkungan universitas. Pada edisi pertamanya, *Andalasian* mengangkat tema yang sejalan dengan motto Universitas Andalas, yaitu “*Inovasi untuk Kedjajaan Bangsa.*” Dalam kata sambutannya, Rektor Universitas Andalas saat itu, Yuliandri, menyampaikan bahwa inovasi menjadi landasan penting dalam mendorong kemajuan institusi dan pembangunan bangsa. Tema tersebut tercermin melalui beragam tulisan yang dihasilkan oleh sivitas akademika, termasuk mahasiswa Universitas Andalas. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan majalah *Andalasian* sebagai sumber data penelitian karena teks yang dihasilkan memiliki karakteristik penulis yang beragam.

Majalah *Andalasian* melibatkan mahasiswa Universitas Andalas sebagai penulis yang berada dalam proses pengembangan keterampilan menulis. Sebagai penulis yang relatif masih berada pada tahap awal dalam pengalaman kepenulisan, mahasiswa memiliki latar belakang, pengalaman, dan gaya penyampaian yang

beragam. Kondisi tersebut memungkinkan munculnya variasi penggunaan bahasa, termasuk penggunaan preposisi tunggal dalam berbagai konteks kalimat. Keragaman tersebut relevan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mengidentifikasi bentuk preposisi tunggal, tetapi juga menjelaskan fungsi semantisnya berdasarkan konteks penggunaan. Oleh karena itu, majalah *Andalasian* dipilih sebagai sumber data untuk memperoleh gambaran penggunaan preposisi tunggal dalam teks yang ditulis oleh mahasiswa Universitas Andalas. Pemilihan tersebut juga didukung oleh keberagaman informasi yang disajikan dalam majalah *Andalasian*

Berbagai bentuk inovasi, kreativitas, prestasi, dan implementasi program yang dilakukan sivitas akademika dimuat dalam majalah *Andalasian* sebagai wujud kontribusi Universitas Andalas terhadap kemajuan bangsa. Kehadiran *Andalasian* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi kampus, tetapi juga sebagai sarana penyebaran gagasan dan pembangunan citra akademik Universitas Andalas. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, majalah *Andalasian* didistribusikan melalui media daring dan media sosial resmi Universitas Andalas sehingga dapat diakses oleh masyarakat umum. Selain diterbitkan secara digital, majalah tersebut juga tersedia dalam bentuk cetak dan disebarluaskan kepada sivitas akademika, seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta kepada tamu dan mitra yang berkunjung ke lingkungan Universitas Andalas.

Majalah *Andalasian* memuat beragam jenis tulisan, seperti liputan, feature, opini, puisi, dan biografi. Ragam tulisan tersebut menggunakan bahasa Indonesia baku sesuai kaidah kebahasaan sehingga menarik untuk diteliti dari segi penggunaan unsur kebahasaan, khususnya preposisi. Berdasarkan pengamatan

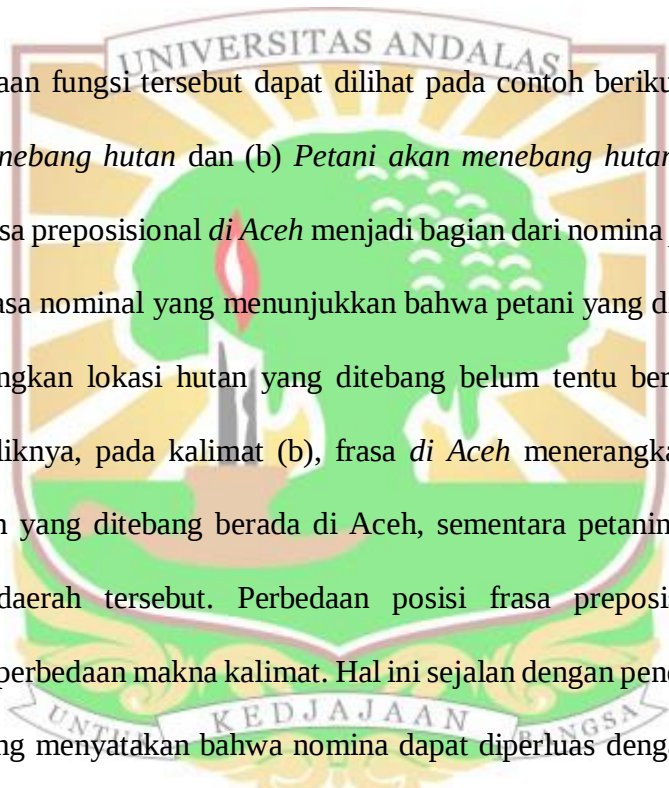
awal, preposisi bentuk tunggal digunakan secara dominan dalam teks majalah. Selain itu, preposisi tersebut memiliki variasi fungsi yang cukup beragam, baik untuk menyatakan tempat, lingkup, tujuan, maupun cara atau penyerta sehingga relevan untuk dianalisis berdasarkan fungsi sintaksis dan fungsi semantisnya. Analisis tersebut dapat menunjukkan bagaimana penggunaan preposisi memengaruhi struktur kalimat dan pembentukan makna dalam teks jurnalistik pada majalah *Andalasian*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan preposisi tersebut dari perspektif sintaksis dan semantis sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kejelasan dan kepaduan informasi dalam wacana jurnalistik media kampus. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kajian linguistik terapan dan penulisan teks jurnalistik yang efektif, khususnya dalam penggunaan preposisi sebagai penanda hubungan antar-unsur kalimat dan pembentuk makna.

Dengan demikian, penelitian ini memfokuskan pada penggunaan preposisi tunggal dalam majalah *Andalasian* edisi Agustus 2025. Kajian ini berada pada tataran sintaksis karena mengkaji bentuk dan fungsi semantis preposisi tunggal dalam struktur kalimat sehingga dapat menunjukkan peran preposisi dalam membangun hubungan antarkata maupun antarkonstituen serta memperjelas makna dalam teks jurnalistik.

Berdasarkan contoh data yang ditemukan dalam majalah *Andalasian*, penggunaan preposisi tunggal menunjukkan variasi bentuk dan fungsi semantis yang beragam. Preposisi tunggal tidak hanya digunakan untuk menyatakan hubungan tempat, arah, waktu, tujuan, maupun cara, tetapi juga membentuk

berbagai hubungan makna lain sesuai dengan konteks penggunaannya dalam kalimat. Selain itu, preposisi tunggal dapat berfungsi sebagai penanda hubungan antara unsur-unsur dalam frasa maupun klausa sehingga berperan dalam membangun kepaduan struktur kalimat dan memperjelas makna yang ingin disampaikan. Keberagaman penggunaan tersebut menunjukkan bahwa preposisi tunggal merupakan unsur gramatikal yang memiliki peranan penting dalam penyusunan teks jurnalistik



Perbedaan fungsi tersebut dapat dilihat pada contoh berikut: (a) *Petani di Aceh akan menebang hutan* dan (b) *Petani akan menebang hutan di Aceh*. Pada kalimat (a), frasa preposisional *di Aceh* menjadi bagian dari nomina *petani* sehingga membentuk frasa nominal yang menunjukkan bahwa petani yang dimaksud berada di Aceh, sedangkan lokasi hutan yang ditebang belum tentu berada di wilayah tersebut. Sebaliknya, pada kalimat (b), frasa *di Aceh* menerangkan lokasi *hutan* sehingga hutan yang ditebang berada di Aceh, sementara petaninya belum tentu berasal dari daerah tersebut. Perbedaan posisi frasa preposisional tersebut menyebabkan perbedaan makna kalimat. Hal ini sejalan dengan pendapat Alwi dkk. (2000:255) yang menyatakan bahwa nomina dapat diperluas dengan penambahan unsur tertentu untuk memperjelas maknanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja preposisi bentuk tunggal yang terdapat dalam majalah *Andalasian*?
2. Apa fungsi semantis preposisi bentuk tunggal pada majalah *Andalasian*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk preposisi tunggal yang terdapat dalam majalah *Andalasian*.
2. Mendeskripsikan fungsi semantis preposisi bentuk tunggal pada majalah *Andalasian*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini disusun untuk menunjukkan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, baik secara teoretis maupun praktis, sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup kajian yang dilakukan. Berikut uraian manfaat dalam penelitian ini ialah:

1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengetahuan bahasa, khususnya dalam bidang sintaksis khususnya preposisi dan diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian yang relevan. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam menganalisis penggunaan preposisi yang terdapat pada media cetak, seperti majalah sehingga pembaca nantinya bisa lebih kritis dan peka akan pentingnya penggunaan preposisi yang benar untuk menghindari terjadinya kesalahan berbahasa.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada para penulis agar dapat menulis berita dengan lebih baik, lebih

kritis lagi dalam penggunaan preposisi sehingga tidak menimbulkan kesalahan berbahasa yang bisa menimbulkan kesalahan pemaknaan oleh pembaca. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan penggunaan preposisi yang baik dan benar.

1.5 Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan disajikan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Melalui tinjauan ini, ditunjukkan posisi penelitian yang akan dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

- 1) Chasanah (2025) menulis artikel dengan judul “Penggunaan Preposisi *di*, *pada*, dan *dalam*: Sebuah Studi Sintaksis dalam Ragam Bahasa Jurnalistik Berbasis Korpus” yang diterbitkan dalam Deskripsi Bahasa, Vol. 8, No. 1, Maret 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan frekuensi penggunaan preposisi *di*, *pada*, dan *dalam* dalam ragam bahasa jurnalistik. Preposisi *di* memiliki frekuensi tertinggi sebanyak 192 data, diikuti preposisi *dalam* sebanyak 119 data, dan preposisi *pada* sebanyak 60 data. Dari segi peran sintaktis, preposisi *di* dan *pada* berfungsi sebagai penanda keterangan tempat, waktu, dan penerima, sedangkan preposisi *dalam* hanya berfungsi sebagai penanda keterangan tempat dan waktu tanpa memiliki peran sebagai penerima sehingga menunjukkan adanya perbedaan fungsi dan kecenderungan penggunaan ketiga preposisi tersebut dalam teks jurnalistik berbasis korpus.

- 2) Haninuna, Nitbani, dan Pekuwali (2025) menulis artikel dengan judul “Kesalahan Penggunaan Preposisi *di*, *ke*, dan *dari* dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Rote Barat” yang terbit dalam Jurnal Lazuar, Vol. 8, No. 1, April 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Rote Barat telah mampu menggunakan preposisi *di*, *ke*, dan *dari* dengan cukup baik dalam karangan narasi. Hal ini dibuktikan dengan 88% siswa memperoleh nilai antara 75–100, sementara 12% siswa masih mengalami kesalahan penggunaan preposisi.
- 3) Azizah, Sari, Adawiah, dan Ertinawati (2025) menulis artikel dengan judul “Pembinaan dan Pengembangan Bahasa: Analisis Penguasaan Kata Baku, Preposisi ‘*di*’, dan Afiksasi pada Generasi Digital” yang terbit dalam Jurnal Media Akademik (JMA), Vol. 3, No. 11, November 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan tertinggi terdapat pada aspek afiksasi, diikuti oleh penguasaan kata baku, sedangkan penguasaan terendah terdapat pada penggunaan *di* sebagai preposisi dan *di-* sebagai prefiks.
- 4) Salsabila, Yuliawati, dan Darmayanti (2023) menulis artikel dengan judul “Konstruksi Preposisi ‘*pada*’ dan ‘*kepada*’ dalam Ragam Bahasa Internet: Kajian Sintaksis Berbasis Korpus” yang terbit dalam Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol. 6, No. 3, Juli 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preposisi *pada* lebih sering muncul dibandingkan *kepada*, serta masing-masing preposisi memiliki kecenderungan kategori frasa nominal dan peran sintaksis yang berbeda.

- 5) Fauziah (2022) menulis skripsi dengan judul “Analisis Penulisan Preposisi pada Berita Media Center Kabupaten Indragiri Hilir.” Hasil penelitian yang didapat yakni terdapat sebanyak 45 data kata preposisi *di* pada Berita Media Center Kabupaten Indragiri Hilir.
- 6) Pamungkas (2022) menulis skripsi dengan judul “Penggunaan Konjungsi dan Preposisi pada Kolom Artikel Opini www.idntimes.com.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam struktur sintaksis, ditemukan berbagai jenis konjungsi dan preposisi. Jenis preposisi yang ditemukan meliputi preposisi berupa kata dasar, kata berafiks, preposisi berdampingan, preposisi berkolerasi, dan preposisi nomina lokatif.
- 7) Shintia, Wahyono, dan Hapsari (2022) menulis artikel dengan judul “Bentuk dan Peran Semantis Preposisi Tunggal pada Keterangan Kalimat Aktif dalam Artikel Theconversation.com dan Implementasinya” yang terbit dalam *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1, Mei 2022. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan makna preposisi tunggal yang terdapat pada keterangan kalimat aktif dalam artikel Theconversation.com edisi Juni–Juli 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk preposisi tunggal yang ditemukan terdiri atas preposisi berupa kata dasar dan kata berafiks, yaitu kata berprefiks serta kata berprefiks dan bersufiks. Preposisi kata dasar yang ditemukan meliputi *di*, *tentang*, *hingga*, *dengan*, *pada*, *dari*, *untuk*, *bagi*, *oleh*, *sejak*, *dalam*, *seperti*, dan *sampai*, sedangkan preposisi berafiks yang ditemukan berupa *terhadap*, *selama*, *menurut*, dan *melalui*.

- 8) Lestari (2021) menulis skripsi dengan judul “Penggunaan Preposisi dalam Teks Deskripsi pada Jawa Pos dan Kompas sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas VII di SMP.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk penggunaan preposisi tunggal yang meliputi preposisi dasar, preposisi berprefiks, serta preposisi berprefiks dan bersufiks. Selain itu, ditemukan pula penggunaan preposisi gabungan yang terdiri atas preposisi berdampingan dan preposisi berkorelasi.
- 9) Mardiah (2021) menulis artikel dengan judul “Preposisi ‘di’ dalam Perspektif Semantik Kognitif” yang terbit dalam Jurnal Pesona , Vol. 7, No. 2, Agustus 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna preposisi *di* tidak hanya terbatas pada penandaan tempat dan waktu sebagaimana tercantum dalam *KBBI* daring, tetapi memiliki makna yang lebih luas, meliputi makna lokatif spasial dan nonspasial, makna berada dalam lingkup sesuatu, makna beban, makna temporal, serta makna menggantung pada.
- 10) Amalia (2020) menulis skripsi dengan judul “Penggunaan Preposisi dalam Tajuk Rencana Harian Riau Pos Edisi November 2020.” Hasil penelitian yang didapatkan, yakni ditemukan 13 penggunaan preposisi tajuk rencana Harian Riau Pos edisi November 2020 berjumlah 427 preposisi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu pada objek kajian, yaitu preposisi dalam bahasa Indonesia, serta pada penggunaan data berupa bahasa tulis dengan pendekatan linguistik, khususnya sintaksis dan semantis. Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya mengkaji preposisi dalam berbagai jenis teks dengan menitikberatkan pada aspek bentuk, jenis, frekuensi, ketepatan penggunaan, serta makna yang terkandung di dalamnya. Namun, kajian terhadap

makna preposisi tersebut pada umumnya masih bersifat deskriptif dan belum diklasifikasikan secara sistematis sebagai fungsi semantis preposisi. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memfokuskan kajian pada fungsi sintaktis dan fungsi semantis preposisi preposisi tunggal dalam teks majalah *Andalasian* edisi Agustus 2025. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian semantik, khususnya preposisi dalam ragam bahasa jurnalistik bahasa Indonesia.

1.6 Metode dan Teknik Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan objek kajian, yaitu preposisi tunggal dalam *majalah Andalasian*. Adapun uraian mengenai jenis penelitian, sumber data, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis dijelaskan sebagai berikut

1.6.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa satuan bahasa dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat yang mengandung preposisi, bukan data numerik. Pendekatan deskriptif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk preposisi tunggal dan fungsi semantis preposisi dalam teks majalah *Andalasian*. Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Moleong (2017: 6) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena kebahasaan secara mendalam dengan cara mendeskripsikan data secara sistematis dan kontekstual.

Sumber data adalah asal dari data penelitian itu didapatkan. Data sebagai objek penelitian secara umum adalah informasi atau bahasa yang disediakan oleh alam yang dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti (Sudaryanto, 1993: 34). Sumber data dalam penelitian ini adalah majalah *Andalasian* edisi Agustus 2025. Data dikumpulkan dengan teknik catat.

1.6.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja yang bersifat umum dan sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, sedangkan teknik merupakan cara operasional untuk melaksanakan metode tersebut sesuai dengan sifat data yang diteliti (Sudaryanto, 2015: 9). Dengan demikian, metode dan teknik memiliki kedudukan yang berbeda, tetapi saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian.

Sudaryanto (2015: 6) membagi langkah-langkah penelitian dengan membagi tiga tahap upaya strategis yang berurutan, yaitu sebagai berikut.

1) Tahap Penyediaan Data

Tahap penyediaan data merupakan tahap awal penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dengan objek penelitian. Pada tahap ini, metode yang digunakan adalah metode simak, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga mencakup penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2017: 91). Oleh karena itu, metode simak dianggap tepat karena data penelitian ini dilakukan penyimakan kalimat dan preposisi pada majalah *Andalasian* edisi Agustus 2025.

Dalam pelaksanaan metode simak, digunakan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat bentuk-bentuk kebahasaan

yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu frasa preposisional yang mengandung keempat preposisi tersebut (Mahsun, 2017: 93). Data yang telah dicatat adalah kalimat yang mengandung preposisi kemudian dikelompokkan untuk memudahkan proses analisis.

2) Tahap Penganalisisan Data

Tahap penganalisisan data dilakukan setelah data terkumpul dan terklasifikasi. Metode penganalisisan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih yaitu metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa itu sendiri (Sudaryanto, 2015: 18). Metode ini digunakan karena data yang dianalisis berupa satuan-satuan kebahasaan, yaitu preposisi tunggal dalam kalimat.

Dalam penerapan metode agih, penelitian ini menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL). Teknik BUL dilakukan dengan membagi satuan lingual ke dalam unsur-unsur pembentuknya sehingga setiap unsur dapat diidentifikasi berdasarkan hubungan langsung yang membentuk konstruksi tersebut. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik lanjutan baca markah (BM). Teknik baca markah digunakan untuk mengidentifikasi dan menafsirkan fungsi unsur-unsur lingual melalui pemarkah gramatikal yang terdapat dalam data. Penerapan teknik ini bertujuan untuk menentukan bentuk dan fungsi semantis preposisi tunggal berdasarkan konteks penggunaannya dalam kalimat.

Adapun analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, mengidentifikasi bentuk-bentuk preposisi tunggal yang terdapat dalam *majalah Andalusian*. Kedua, mengelompokkan data berdasarkan bentuk preposisi tunggal yang ditemukan. Ketiga, menganalisis fungsi semantis setiap preposisi berdasarkan

hubungan makna yang dibentuk dengan unsur yang mengikutinya sesuai konteks kalimat. Selanjutnya, hasil analisis dideskripsikan secara sistematis dan mendalam bentuk preposisi tunggal dan fungsi semantis preposisi tunggal dalam *majalah Andalasian*.

3) Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Tahap penyajian hasil analisis data merupakan tahap akhir penelitian, yaitu tahap pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan. Mahsun (2017: 125) menyatakan bahwa hasil analisis data dapat disajikan melalui dua metode, yaitu metode formal dan metode informal. Metode formal menggunakan tanda-tanda atau lambang-lambang tertentu, sedangkan metode informal menggunakan kata-kata biasa untuk menjelaskan hasil analisis.

Dalam penelitian ini, hasil analisis data disajikan dengan menggunakan metode informal, yaitu melalui uraian deskriptif menggunakan kata-kata biasa. Penyajian hasil analisis dilakukan dengan menjelaskan bentuk preposisi tunggal dan fungsi semantis preposisi tunggal berdasarkan data yang ditemukan dalam majalah *Andalasian*. Metode ini dipilih agar hasil analisis mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

1.7 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari cakupan objek penelitian (Hanafi, 2007; Gustami, 2019). Populasi dapat diartikan sebagai jumlah yang ada pada objek yang dipelajari dan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek itu (Sugiyono, 2015: 80). Populasi penelitian ini adalah seluruh preposisi bentuk tunggal dalam majalah *Andalasian*. Menurut Sugiyono (2015),

sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah semua preposisi bentuk tunggal yang terdapat dalam majalah *Andalasian* edisi Agustus 2025.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan urutan tertentu.

Bab I: Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori.

Bab III: Hasil dan pembahasan mengenai bentuk preposisi tunggal dan fungsi semantis pada majalah *Andalasian*.

Bab IV: Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

